

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MALANGKE BARAT

Ratna Sari S¹, Ino Sulistiani²

¹Universitas Islam Negeri Palopo, ²Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
E-mail: ino.sulistiani@uin-alauddin.ac.id

Abstract

This study aims to determine the application of thematic learning and its impact on improving the quality of student learning at public elementary schools in West Malangke District. This study employed a qualitative research approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The principals and classroom teachers of public elementary schools in West Malangke District served as subjects. The results indicate that thematic learning management has been implemented at public elementary schools in West Malangke District, involving three stages: thematic learning planning, thematic learning implementation, and thematic learning evaluation. The implementation of thematic learning at public elementary schools in West Malangke District has had several positive impacts on developing the learning process, particularly for the students themselves, enabling them to be more active and creative in the learning process.

Keywords: Learning Management, Learning Quality,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik dan dampak dari implementasi manajemen pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Malangke Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Kepala Sekolah dan Guru Kelas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Malangke Barat sebagai subjek dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan pembelajaran tematik sudah diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Malangke Barat, dengan melakukan tiga tahapan yaitu, tahap perencanaan pembelajaran tematik, tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, dan tahap evaluasi pembelajaran tematik. Dampak dari implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Malangke Barat yaitu memberikan beberapa dampak positif untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama bagi peserta didik itu sendiri yaitu peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Kualitas Belajar

PENDAHULUAN

Kualitas atau mutu pendidikan merupakan salah satu kasus yang ada di Indonesia yang terus-menerus diupayakan peningkatannya oleh pemerintah. Upaya dalam peningkatan kualitas atau mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek keterampilan, nilai, sikap, dan pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menjawab berbagai permasalahan maupun tantangan yang akan dihadapi

sekarang dan pada masa yang akan datang. Pendidikan juga dapat berkualitas jika menghasilkan lulusan yang berkualitas atau memiliki kemampuan dasar untuk belajar dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Dalam kurikulum 2013 penilaian yang dilakukan mengacu pada Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Penilaian bertujuan untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dan tujuan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik (umum), bermakna, dan autentik. Model pembelajaran tematik memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran.

Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni: penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi. Penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu pendekatan yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan maupun sikap yang harus dikuasai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pendekatan tema merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tematik tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui, tetapi belajar untuk melakukan, untuk menjadi, dan untuk belajar bersama. Pendekatan masalah yang dihadapi atau pemecahan masalah yaitu kegiatan yang melatih peserta didik untuk menghadapi berbagai masalah agar dapat dipecahkan sendiri ataupun bersama-sama. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dari proses penggunaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memecahkan masalah.

Objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah penerapan atau kajian manajemen terkait pelaksanaan serta proses manajemen dalam pembelajaran tematik yang berlangsung pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Malangke Barat. Objek tersebut sangat menarik untuk diteliti karena terkait dengan proses manajemen, aspek proses manajemen dapat menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran, karena dalam proses manajemen terjadi perencanaan, penggerakan (monitoring), serta evaluasi secara utuh yang diselenggarakan dalam sebuah pembelajaran. Oleh sebab itu proses manajemen dapat menjadi standar pelaksanaan pendidikan yang berkualitas.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif dan difokuskan terhadap bagaimana implementasi manajemen pembelajaran tematik dalam peningkatan kualitas belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Malangke Barat. Ada empat

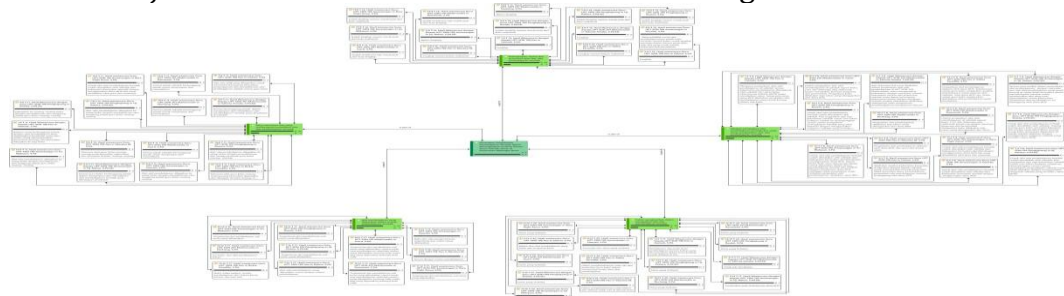
tahapan desain penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Data penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai keberadaan pengadaan alat-alat pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, sebagai bentuk penerapan pengelolaan pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, dan dampak dari implementasi manajemen pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Malangke Barat.

HASIL

Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Malangke Barat

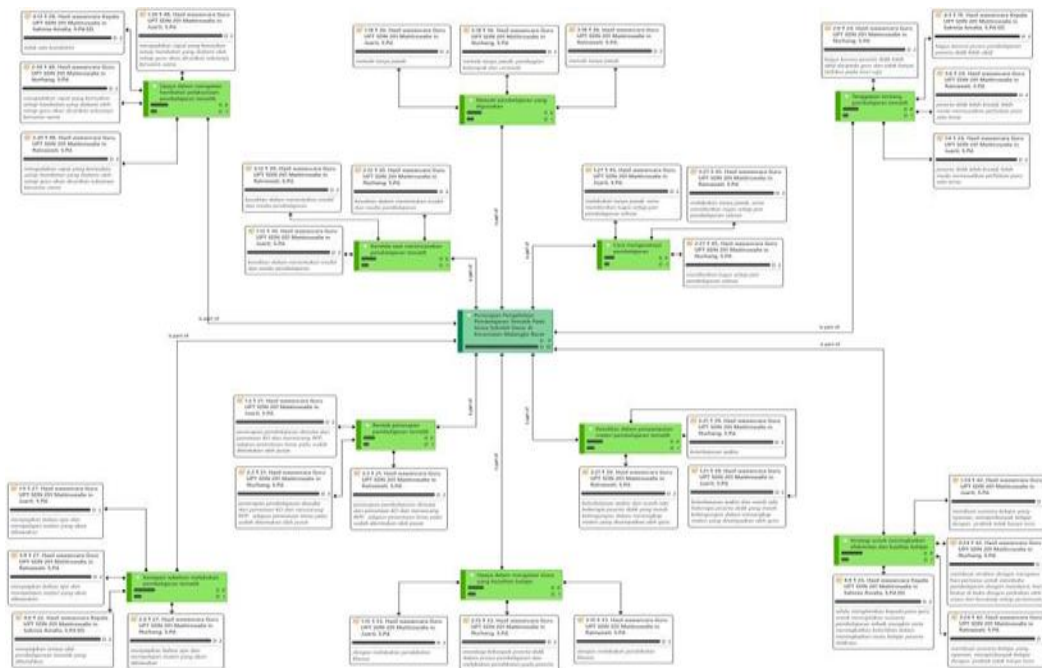
Dalam penerapan pengelolaan pembelajaran tematik, ada tiga tahap yaitu (1) tahap perencanaan pembelajaran tematik, (2) tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dan (3) tahap evaluasi pembelajaran. Dari ketiga tahapan pembelajaran tematik terdapat berbagai macam deskripsi data yang didapatkan dalam proses wawancara yang penulis rangkumkan dalam analisis atlas.ti sebagai berikut :

(A). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dalam Pengadaan Alat-Alat Pembelajaran di Sekolah Dasar di Kecamatan Malangke Barat



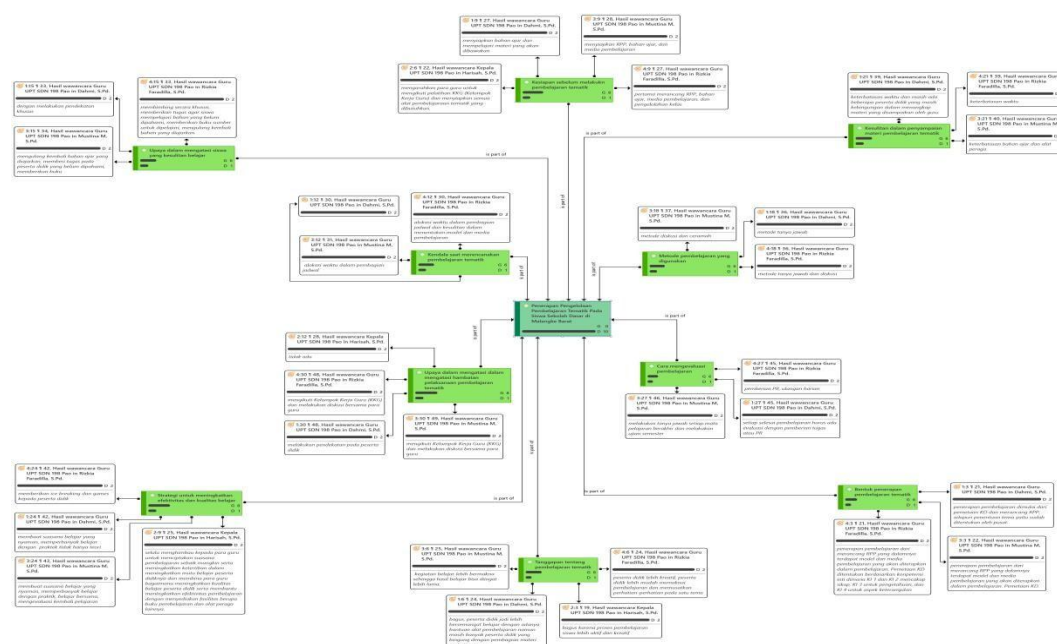
Gambar 1. Analisis atlas.ti Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dalam Pengadaan Alat-Alat Pembelajaran di Sekolah Dasar di Kecamatan Malangke Barat

(B). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 201Mattirowalie



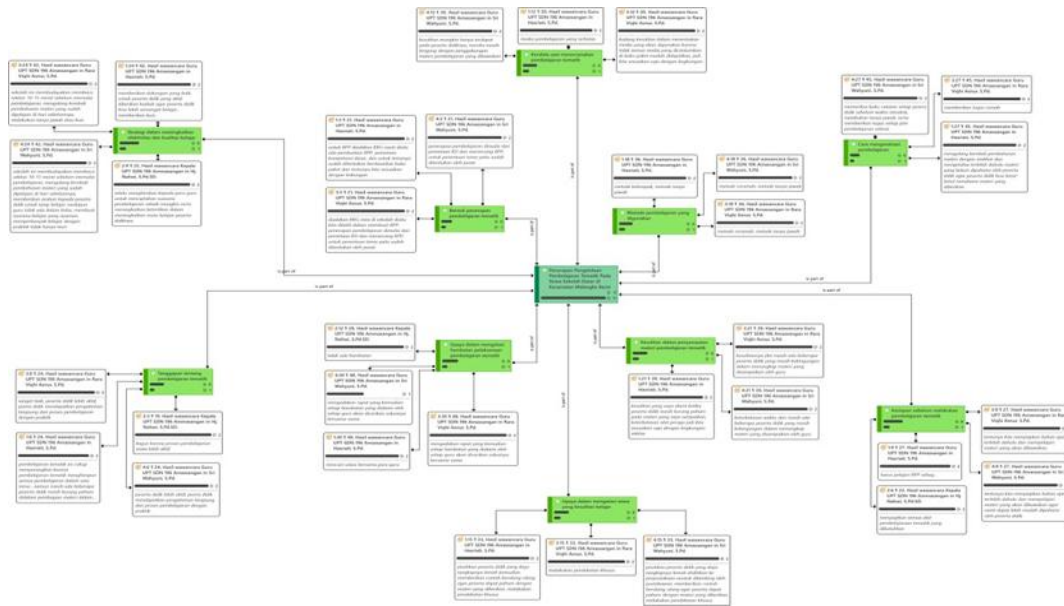
Gambar 2. Hasil Deskripsi Data pada Analisis atlas.ti Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 201 Mattirowalie

(C). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 198 Pao



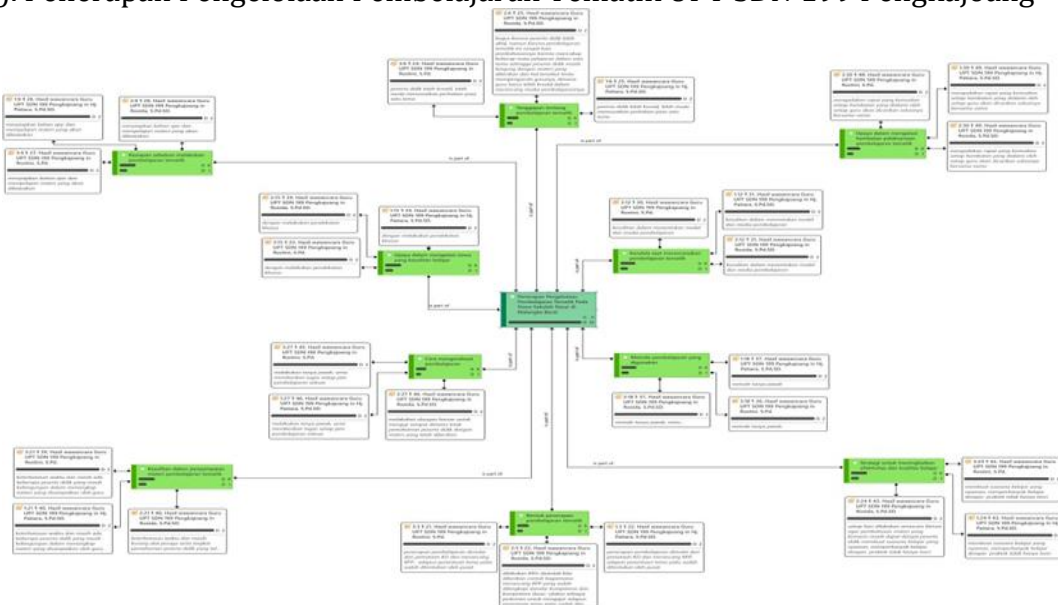
Gambar 3. Hasil Deskripsi Data pada Analisis atlas.ti Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 198 Pao

(D). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 196 Amassangan



Gambar 4. Hasil Deskripsi Data pada Analisis atlas.ti Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 196 Amassangan

(E). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 199 Pengkajoang



Gambar 5. Hasil Deskripsi Data pada Analisis atlas.ti Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik UPT SDN 199 Pengkajoang

Keterangan:

———— = Menghubungkan antara rumusan masalah, instrumen
dengan hasil wawancara.

Tabel Hijau Tua = Rumusan masalah

Tabel Hijau Muda = Instrumen penelitian Tabel Putih

Tabel Putih = Pendapat responden

Huruf G dalam hasil pengelolaan data tersebut merupakan simbol yang menunjukkan jumlah kutipan yang saling terhubung, Quotations 1:3 ¶, 2:3 ¶, 3:3 ¶, 4:3 ¶, 5:3 ¶, dan seterusnya pada gambar tersebut sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D simbol dari *Destiny*. *Destiny* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 40 kode. Kode pada gambar 4.2 memiliki 10 kode, misalnya kode. Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Tematik terdapat pada destiny yang terhubung dengan kode Kesiapan Sebelum Melakukan Pembelajaran, kode Bentuk Penerapan Pembelajaran, kode Kendala Salat Merencanakan Pembelajaran, kode Upaya Mengatasi pelaksanaan Pembelajaran, kode Metode Pembelajaran Yang digunakan, kode Cara Mengevaluasi Pembelajaran, kode Strategi Meningkatkan Efektivitas dan Kualitas Belajar, kode. Kesulitan dalam Penyampaian Materi, kode Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar, dan kode Tanggapan Tentang Pembelajaran tematik. Demikian juga dengan kode-kode pada gambar yang lain saling terhubung. Pada deskripsi di bawah kode G dan D merupakan interpretasi dari seluruh hasil wawancara dalam satu kode yang kemudian hasil interpretasi tersebut dikorelasikan dengan kode yang lain sehingga dapat ditarik suatu interpretasi secara keseluruhan.

Dampak dari Implementasi Manajemen Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Malangke Barat

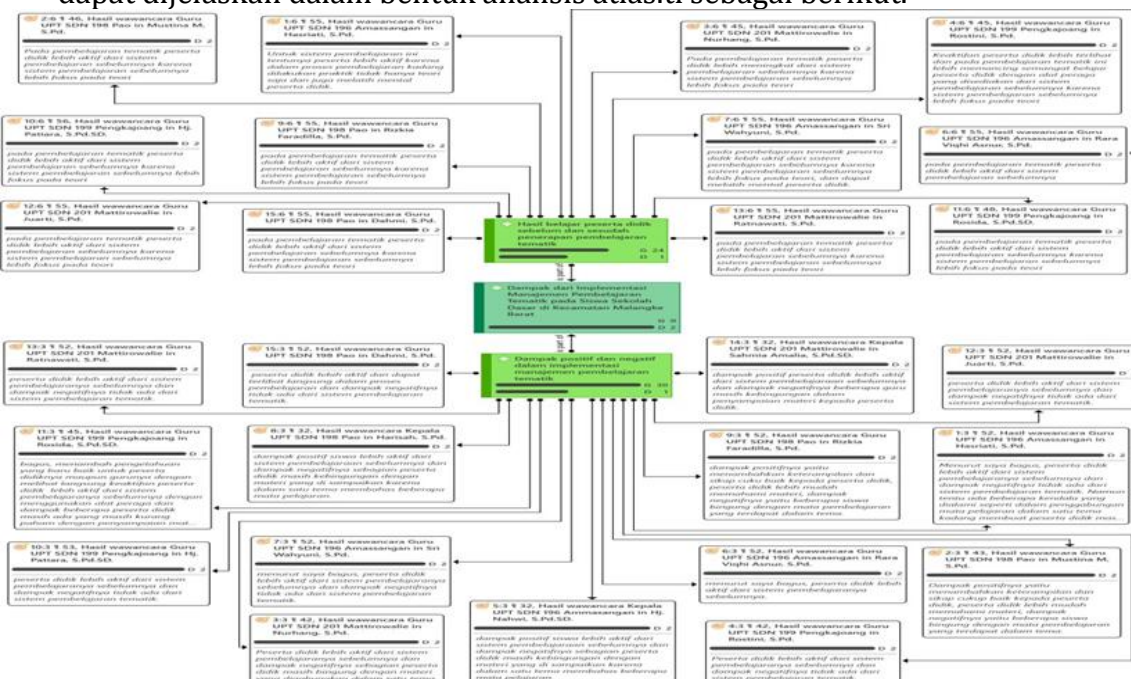
(A). Suasana Belajar yang Aktif dan Kreatif

Suasana belajar aktif dan kreatif dalam pembelajaran tematik dicirikan oleh siswa yang terlibat antusias, berkolaborasi, dan menggunakan berbagai media serta metode yang mendukung kreativitas, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Lingkungan kelas yang mendukung kreativitas, di mana siswa tidak takut salah dan didorong untuk berpikir kritis, adalah kunci untuk memunculkan ide-ide baru dan pemahaman yang mendalam terkait tema yang dipelajari.



Gambar 6. Suasana Belajar Yang Aktif Dan Kreatif

Pengimplementasian pembelajaran tematik ini memberikan beberapa dampak positif untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama bagi peserta didik itu sendiri. Namun hal tersebut tentunya tidak lepas dari hambatan yang dialami guru maupun peserta didiknya. Seperti, masih banyak peserta didik yang kurang paham dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran tematik, disebabkan daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda serta masih ada beberapa sekolah yang masih terbatas alat pembelajaran yang disediakan di sekolah sehingga dapat mempengaruhi proses belajarnya peserta didik. Berdasarkan hasil deskripsi data, maka dapat dijelaskan dalam bentuk analisis atlas.ti sebagai berikut.



Gambar 7. Hasil Deskripsi Data pada Analisis atlas.ti Dampak Implementasi Manajemen

Keterangan:

= Menghubungkan antara rumusan masalah, instrumen dengan hasil wawancara.

Tabel Hijau Tua

= Rumusan masalah

Tabel Hijau Muda = Instrumen penelitian

Tabel Putih = Pendapat responden

Huruf G dalam hasil pengelolaan data tersebut merupakan simbol yang menunjukkan jumlah kutipan yang saling terhubung, Quotations 1:3 ¶, 2:3 ¶, 3:3¶, 4:3 ¶, 5:3 ¶, dan seterusnya pada gambar tersebut sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D simbol dari Destiny. Destiny tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 2 kode, misalnya kode Dampak dari Implementasi Manajemen Pembelajaran tematik pada Siswa Sekolah Dasar di Kec. Kecamatan Malangke Barat terdapat pada destiny yang terhubung dengan kode Dampak Positif dan Negatif Implementasi Manajemen Pembelajaran tematik, dan kode Hasil Belajar Peserta didik Sebelum dan Sesudah Penerapan Pembelajaran Tematik. Pada deskripsi di bawah kode G dan D merupakan interpretasi dari seluruh hasil wawancara dalam satu kode yang kemudian hasil interpretasi tersebut dikorelasikan dengan kode yang lain sehingga dapat ditarik suatu interpretasi secara keseluruhan. menunjukkan 2 kode, misalnya kode Dampak dari Implementasi Manajemen Pembelajaran tematik pada Siswa Sekolah Dasar di Kec. Kecamatan Malangke Barat terdapat pada destiny yang terhubung dengan kode Dampak Positif dan Negatif Implementasi Manajemen Pembelajaran tematik, dan kode Hasil Belajar Peserta didik Sebelum dan Sesudah Penerapan Pembelajaran Tematik. fnmgm Pada deskripsi di bawah kode G dan D merupakan interpretasi dari seluruh hasil wawancara dalam satu kode yang kemudian hasil interpretasi tersebut dikorelasikan dengan kode yang lain sehingga dapat ditarik suatu interpretasi secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai subjek belajar sehingga guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan dan pengalaman langsung kepada peserta didik beraktivitas dalam melakukan pembelajaran. Secara keseluruhan ada tiga tahapan yang harus dipersiapkan pada model pembelajaran tematik yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan :

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai serta menetapkan jalan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien mungkin. Oleh karena itu perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan proses pembelajaran tematik harus berjalan sebaik mungkin.

Adapun persiapan atau Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

- (1) Pengadaan alat-alat pembelajaran
- (2) Mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran

- (3) Memilih tema yang dapat menyatukan kompetensi untuk setiap kelas dan semester
- (4) Membuat “kerangka hubungan antara kompetensi dasar dengan tema
- (5) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan kerangka/jaringan topik pembelajaran tematik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses hubungan belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik. Peran guru sebagai fasilitator, orang tua, dan mediator bagi siswa dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeksplorasi sendiri dan membimbing tahap demi tahap untuk mencari jawaban sendiri dalam memecahkan sebuah persoalan. Dimana pelaksanaan pelaksanaan guru mengelola kelas dengan metode kreatif, memberi ruang siswa aktif mengeksplorasi, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat, dimulai dari penguasaan guru terhadap karakter peserta didik, membina guru melalui pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), mampu mengelola proses pembelajaran dengan berbagai metode yang menarik. Sebab dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kelas guru akan menghadapi berbagai macam karakter peserta didik yang berbeda-beda sehingga guru diharapkan mampu menguasai berbagai macam metode/pendekatan dalam pembelajaran yang menarik. Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan efisien, sesuai dengan tema pembelajaran tematik.

Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang dilakukan terus-menerus untuk menilai minat, pemahaman, keterampilan, serta hasil karya siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahapan evaluasi proses pembelajaran tematik di sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat telah dilakukan dengan baik yang dimulai dari mempertahankan suasana belajar yang rapi dan nyaman, membahas ulang materi yang telah dipelajari setelah melakukan do'a belajar agar peserta didik mengingat materi yang telah dilalui, serta membuka dan menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar setiap guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Namun dalam tahap pelaksanaannya tentu saja tidak lepas dari hambatan yang dihadapi, walaupun demikian masalah tersebut harus bisa diatasi, karena dengan adanya hambatan yang dihadapi menuntut kita agar selalu berpikir untuk mencari solusi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Manajemen Pembelajaran Tematik dalam Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Malangke Barat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Penerapan pengelolaan pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Malangke Barat dilakukan dengan tiga

tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi.

Tahap Perencanaan Pembelajaran : Proses pembelajaran tematik di sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat dimulai dari pengadaan alat-alat pembelajaran tematik, pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, pembuatan RPP, memahami materi yang akan dibawakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pusat yang penyajiannya dibuat dalam satu buku memuat satu tema.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran : Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat, dimulai dari penguasaan guru terhadap karakter peserta didik, membina guru melalui pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), mampu mengelola proses pembelajaran dengan berbagai metode yang menarik. Pelaksanaan pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik meskipun belum bisa dikatakan ideal karena masih ada beberapa sekolah memiliki kesediaan alat pembelajaran atau alat peraga yang terbatas sehingga mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Tahap Evaluasi : Tahapan evaluasi proses pembelajaran tematik di sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat telah dilakukan dengan baik, dimulai dari mempertahankan suasana belajar yang rapi dan nyaman, membahas ulang materi yang telah dipelajari setelah melakukan do'a belajar agar peserta didik mengingat materi yang telah dilalui, serta membuka dan menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik.

Dampak implementasi manajemen pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar Kecamatan Malangke Barat memberikan beberapa dampak positif untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama bagi peserta didik itu sendiri yaitu peserta didik dapat belajar lebih aktif dan kreatif. Selain itu juga terdapat dampak negatif atau hambatan yang dihadapi seorang guru maupun peserta didik. Seperti masih ada peserta didik yang kurang paham terkait materi yang disampaikan, serta masih ada beberapa sekolah memiliki kesediaan alat pembelajaran atau alat peraga yang terbatas sehingga mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Dirjen Depdiknas, 2008)
- Abduh, Muhammad, Nugroho, dan Siskandar, 'Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa', 1 (2014)
- Aleksa, Tresia, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Melalui In House Training Di SDK Diller', Pendidikan, Sains, Dan Humaniora, 7 (2019)
- Aliyansyah, Sultan, Safruddin, dan Itsna Oktaviyanti, 'Analisis Kualitas Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Classroom Action Research*, 4 (2022)
<<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1986>>

- Bahri, Syaiful dan Aswar Sain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Bangsawan, Bayu, Akmal Rijal, dan Zico Fakhrur Rozi, 'Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V SD Negeri 61 Lubuklinggau', *Perspektif Pendidikan*, 14 (2020)
- Budi, M. Satria, Syahril, dan Atri Widowati, 'Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah An-Nizham Kota Jambi', *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9 (2022)
- Diana Holidazia, 'Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V MI Nurul Ummah Sampit', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2021, 2013-15
- Erwanda, Reny Oktiana Dewi, Yes Matheos Lasarus Malaikosa, dan Prima Rias Wana, 'Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Manajemen Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri Butuh K', *Article History*, 6 (2022)
- Geni, Komang Hendra Yoga Wijaya, I Komang Sudarma, dan Luh Putu Putrini Mahadewi, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Edutech*, 8 (2010)
- Hanifah, Qois Hasna, Anggun Rizqi Wijayanti, Siti Shofiyatun, dan Rani Setiawaty, 'Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar', 1 (2022)
- Isbadrianingtyas, Nafi, Muakibatul Hasanah, dan Mudiono Alif, 'Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 1 (2016)
- Ibadullah Malawi, dan Dr. Ani Kadarwati M. Pd., *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2017)
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2017)
- Mahmud, Hilal, Mohammad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna, *Manajemen (Management Fundamentals)*, (Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2021)
- Nation, *berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. bumi Aksara, 2013)
- Ningrum, Erlin Fitria, Adjat Sudrajat, dan Ida Tedjawiani, 'Manajemen Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Mutu Belajar Siswa',

Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4 (2022)
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>

Nurjanah, Maya, Diah Tara Dewi, Kukuh Maulana Al Fathan, dan Intan Dewi Mawaedini, 'Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 SD/MI', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (2022)

Sabri, Alisuf, *ilmu Pendidikan* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2018)

Sari, Riva Komala, Mudjiran, Yanti Fitria, dan Irsyad, 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5 (2012)

Sastradiharja, EE Junaedi, Saifuddin Zuhri, Yuliarti, dan Junaidin, 'Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Kelas Awal 1-3 Di SDI Bina Shaliha Depok Jawa Barat', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022)

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru 1999)

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Developmen* (bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitan, Kualitatif, Kuantitatif, R & D dan Bandung alfabeta*

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Jawa Barat: Alfabeta, 2006)

Suparti, 'Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Untuk

Meningkatkan Meningkatkan Mutu Pendidikan', 2019

Usriyah, Lailatul, dan M Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam, 13 (2018) <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1678>>